



EVALUASI KONTRIBUSI GREEN FINANCE TERHADAP PEMBIAYAAN PROYEK-PROYEK RAMAH LINGKUNGAN

Asep Nurimam Munandar¹⁾, Atika Rahmi²⁾, Raisya Puspa Septiani³⁾

¹⁾ Prodi Ekonomi Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut

Bisnis Muhammadiyah Bekasi

^{2,3)} Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Institut

Bisnis Muhammadiyah Bekasi

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi kontribusi Green Finance terhadap pembiayaan proyek-proyek ramah lingkungan di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah studi literatur dengan menggunakan sumber-sumber primer dan sekunder yang relevan. Data yang dikumpulkan dianalisis secara kualitatif untuk mengidentifikasi tren perkembangan Green Finance, faktor-faktor yang mendukung pertumbuhan pasar, serta dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan dari Green Finance di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Green Finance telah mengalami pertumbuhan yang signifikan sejak diperkenalkan oleh pemerintah pada tahun 2018. Penerbitan Green Finance, khususnya Green Sukuk tidak hanya dilakukan oleh pemerintah, tetapi juga oleh sektor swasta, yang mencerminkan minat yang meningkat dari berbagai pihak terkait. Dampak ekonomi Green Finance terlihat dari investasi yang menggerakkan pembangunan infrastruktur hijau dan energi terbarukan, sementara dampak sosial dan lingkungan terlihat dari penciptaan lapangan kerja baru dan pengurangan emisi karbon.

Kata Kunci: Green Finance, Ekonomi, Lingkungan.

PENDAHULUAN

Dalam beberapa tahun terakhir, isu perubahan iklim dan degradasi

lingkungan semakin mendapat perhatian global. Salah satu instrumen keuangan yang muncul sebagai solusi adalah Green

Finance. Green Finance merupakan obligasi syariah yang ditujukan untuk membiayai proyek-proyek ramah lingkungan. Instrumen ini menggabungkan prinsip syariah dengan tujuan keberlanjutan, menjadikannya alat yang menarik untuk mendukung pembangunan hijau (Salam, 2023).

Sejak diluncurkannya Green Finance pertama kali oleh Malaysia pada tahun 2017, instrumen ini telah menarik minat banyak negara dan investor global. Negara-negara seperti Indonesia, Uni Emirat Arab, dan Arab Saudi telah mengeluarkan Green Finance untuk mendanai berbagai proyek lingkungan (Suherman, 2019). Keberhasilan Green Finance ini menunjukkan potensinya dalam menggerakkan dana yang signifikan untuk tujuan keberlanjutan.

Pembiayaan proyek ramah lingkungan menjadi krusial dalam menghadapi tantangan perubahan iklim. Proyek-proyek ini tidak hanya membantu mengurangi emisi gas rumah kaca, tetapi juga meningkatkan ketahanan lingkungan dan kualitas hidup (Harris & Ramadhan, 2022). Green Finance, sebagai instrumen pembiayaan, memiliki peran dalam mendukung proyek-proyek ini secara berkelanjutan.

Green Finance beroperasi dalam kerangka teori keuangan syariah yang mengutamakan prinsip keadilan, keberlanjutan, dan tanggung jawab sosial. Prinsip ini sejalan dengan tujuan proyek ramah lingkungan yang menekankan pada kelestarian alam dan kesejahteraan masyarakat (Suwanan et al., 2022). Berbeda dengan obligasi konvensional, Green Finance menawarkan keuntungan tambahan berupa pengelolaan yang sesuai dengan hukum syariah dan tujuan lingkungan. Obligasi konvensional sering kali tidak memiliki fokus spesifik pada proyek ramah lingkungan, sedangkan Green Finance secara eksplisit diarahkan untuk mendukung proyek-proyek hijau,

membuatnya lebih menarik bagi investor yang peduli lingkungan (Suherman et al., 2019).

Indonesia menjadi salah satu negara yang aktif menerbitkan Green Finance. Pemerintah Indonesia telah menggunakan Green Finance untuk membiayai berbagai proyek, termasuk energi terbarukan, pengelolaan limbah, dan transportasi ramah lingkungan. Studi kasus ini menunjukkan bagaimana Green Finance dapat diimplementasikan dan dampaknya terhadap keberlanjutan lingkungan di Indonesia.

Selain manfaat lingkungan, Green Finance juga memberikan dampak positif pada ekonomi. Pembiayaan proyek-proyek hijau melalui Green Finance dapat menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan efisiensi energi, dan mengurangi biaya operasional dalam jangka panjang (Pujiantoro et al., 2021). Ini memberikan dorongan ekonomi yang penting bagi negara-negara berkembang.

Meskipun memiliki banyak manfaat, penerbitan Green Finance tidak tanpa tantangan. Salah satu tantangan utamanya adalah kebutuhan akan transparansi dan pelaporan yang ketat untuk memastikan bahwa dana digunakan sesuai dengan tujuan lingkungan yang ditetapkan. Selain itu, kurangnya pemahaman dan kesadaran tentang Green Finance di kalangan investor juga menjadi hambatan (Masruro, 2022).

Pemerintah Indonesia telah menciptakan lingkungan yang kondusif melalui insentif fiskal, regulasi yang mendukung, dan kebijakan yang mendorong investasi dalam proyek-proyek ramah lingkungan. Sehingga memberikan kebijakan yang tepat dalam meningkatkan minat investor dan mempercepat perkembangan pasar Green Finance.

Institusi keuangan syariah seperti perbankan syariah perlu terus

mendukung dalam mempromosikan dan mendistribusikan Green Finance. Dengan jaringan dan pengalaman dalam keuangan syariah, institusi ini dapat membantu mengedukasi investor tentang manfaat Green Finance dan mengelola dana secara efisien. Keterlibatan aktif institusi keuangan syariah akan memperkuat ekosistem Green Finance.

Proyek-proyek yang didanai oleh Green Finance tidak hanya memberikan manfaat lingkungan tetapi juga dampak sosial. Misalnya, proyek energi terbarukan dapat menyediakan akses listrik bagi komunitas terpencil, sementara proyek pengelolaan limbah dapat meningkatkan kesehatan masyarakat. Dampak sosial ini memperkuat argumen untuk mendukung penggunaan Green Finance (Munir et al., 2020).

Keberlanjutan dan pelaporan kinerja adalah aspek kritis dari Green Finance. Laporan kinerja yang transparan dan akuntabel memastikan bahwa dana digunakan sesuai dengan tujuan lingkungan yang ditetapkan. Ini juga membantu membangun kepercayaan investor dan meningkatkan legitimasi Green Finance sebagai instrumen pembiayaan yang bertanggung jawab.

Dampak jangka panjang dari Green Finance dapat sangat signifikan. Karena Green Finance dapat membantu mengurangi emisi karbon, meningkatkan kualitas udara, dan melestarikan sumber daya alam. Dampak positif ini akan terasa tidak hanya oleh generasi saat ini, tetapi juga oleh generasi mendatang.

Masa depan Green Finance terlihat cerah dengan meningkatnya kesadaran global tentang pentingnya keberlanjutan. Seiring dengan berkembangnya teknologi hijau dan meningkatnya dukungan regulasi, Green Finance memiliki potensi untuk menjadi instrumen keuangan utama dalam pembiayaan proyek ramah lingkungan.

Inovasi dan adaptasi akan terus mendorong pertumbuhan Green Finance di masa depan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk memahami dan mengevaluasi kontribusi Green Finance terhadap pembiayaan proyek-proyek ramah lingkungan di Indonesia. Penelitian ini berfokus pada analisis perkembangan, dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dari Green Finance, serta peran regulasi, kebijakan pemerintah, dan institusi keuangan syariah dalam mendukung instrumen ini. Selain itu, penelitian ini juga akan mengidentifikasi tantangan utama yang dihadapi dalam penerbitan dan pelaporan Green Finance, serta menawarkan rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan efektivitas dan penggunaan Green Finance dalam mendukung proyek-proyek ramah lingkungan di Indonesia.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan Sistematis *Literature Review* (SLR) untuk mengumpulkan, mengevaluasi, dan mensintesis bukti-bukti yang relevan tentang kontribusi Green Finance terhadap pembiayaan proyek-proyek ramah lingkungan di Indonesia (Araminta et al., 2022; Handriani & Mahendrawathi, 2024). Pendekatan SLR dipilih karena memungkinkan analisis yang komprehensif dan mendalam tentang topik yang kompleks seperti ini, dengan meminimalkan bias seleksi dan memastikan inklusi sumber daya yang paling relevan.

Langkah pertama dalam SLR adalah merumuskan pertanyaan penelitian yang jelas dan terdefinisi dengan baik. Pertanyaan penelitian ini akan membimbing proses pencarian dan seleksi literatur yang sesuai. Setelah itu, dilakukan pencarian literatur yang sistematis dan komprehensif menggunakan basis data online seperti Google Scholar dan SINTA. Selanjutnya,

dilakukan proses seleksi literatur yang ketat berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusif yang telah ditentukan sebelumnya. Literatur yang memenuhi kriteria inklusi akan dianalisis secara mendalam, termasuk evaluasi kualitasnya menggunakan alat evaluasi yang sesuai. Informasi yang relevan dari literatur yang terpilih akan diekstraksi dan disintesis untuk menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang topik penelitian.

Dalam analisis SLR ini, berbagai aspek akan dieksplorasi, termasuk perkembangan Green Finance di Indonesia, dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial dari proyek-proyek yang didanai oleh Green Finance, peran regulasi dan kebijakan pemerintah, tantangan operasional, dan peran institusi keuangan syariah.

Hasil analisis SLR ini akan digunakan untuk menyusun temuan utama, identifikasi kesenjangan penelitian, dan menyusun rekomendasi kebijakan yang dapat memberikan panduan praktis bagi pemangku kepentingan di Indonesia dalam memanfaatkan Green Finance untuk mendukung proyek-proyek ramah lingkungan dengan lebih efektif. Dengan demikian, SLR ini diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap pemahaman kita tentang peran Green Finance dalam pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Perkembangan Green Finance di Indonesia

Analisis hasil penelitian mengungkapkan tren positif yang menjanjikan dalam perkembangan Green Finance di Indonesia. Sejak penerbitan Green Finance pertama kali oleh pemerintah Indonesia pada tahun 2018, pasar instrumen keuangan berkelanjutan ini telah menunjukkan pertumbuhan yang luar biasa. Jumlah

penerbitan Green Finance terus meningkat dari tahun ke tahun, mencerminkan minat yang meningkat dari pihak-pihak terkait, baik dari sektor pemerintah maupun swasta (Alhaq et al., 2023). Hal ini menandakan adopsi yang semakin luas terhadap konsep pembangunan berkelanjutan di Indonesia, dengan Green Finance menjadi salah satu instrumen utamanya.

Selain peran pemerintah dalam mendorong penerbitan Green Finance, sektor swasta juga turut berperan aktif dalam mengembangkan pasar ini. Perusahaan energi terbarukan dan pengembang infrastruktur hijau menjadi pelaku utama dalam penerbitan Green Finance di Indonesia (Musthofa & Nafidzi, 2023). Keterlibatan sektor swasta ini mencerminkan respons positif terhadap permintaan pasar akan investasi yang berkelanjutan, serta keyakinan akan potensi pertumbuhan dan keberlanjutan proyek-proyek ramah lingkungan di Indonesia.

Salah satu faktor utama adalah komitmen kuat dari pemerintah Indonesia dalam mempercepat pembangunan infrastruktur yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Kebijakan-kebijakan yang mendukung, seperti kemudahan regulasi dan insentif pajak, telah memberikan dorongan signifikan bagi penerbit dan investor untuk terlibat dalam Green Finance (Pujiantoro et al., 2021; Suwanan et al., 2022). Selain itu, adopsi prinsip-prinsip keuangan syariah, yang mempertimbangkan nilai-nilai lingkungan dan sosial, juga telah memperkuat fondasi pasar Green Finance di Indonesia.

2. Analisis Dampak Ekonomi oleh Green Finance di Indonesia

Dalam mengkaji dampak ekonomi Green Finance di Indonesia, perlu dipahami bahwa instrumen

keuangan ini tidak hanya menghasilkan efek langsung pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memiliki implikasi yang lebih luas terhadap berbagai sektor dan dimensi ekonomi. Salah satu aspek utama dari dampak ekonomi Green Finance adalah peran mereka sebagai katalisator investasi ke sektor-sektor yang mendukung pembangunan berkelanjutan. Proyek-proyek yang didanai melalui Green Finance, seperti pembangunan infrastruktur hijau, instalasi energi terbarukan, dan pengelolaan limbah, tidak hanya memberikan manfaat ekonomi secara langsung melalui penciptaan lapangan kerja dan pembangunan fisik, tetapi juga membuka peluang baru bagi pertumbuhan ekonomi jangka panjang (Alifia Risanti et al., 2020; Grahesti et al., 2022; Zahra Maulida et al., 2023).

Proyek-proyek yang didanai oleh Green Finance membutuhkan tenaga kerja yang terampil dan beragam, sehingga memberikan kesempatan bagi pekerja lokal untuk mengembangkan keterampilan mereka (Alifia Risanti et al., 2020). Selain itu, investasi dalam sektor-sektor yang ramah lingkungan juga memicu inovasi dan pengembangan teknologi baru, yang pada gilirannya meningkatkan produktivitas dan daya saing ekonomi nasional.

Green Finance menarik minat investor asing yang mencari peluang investasi yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Masuknya FDI ini tidak hanya memberikan sumber daya tambahan untuk proyek-proyek yang didanai oleh Green Finance, tetapi juga membawa teknologi dan praktik terbaru yang dapat meningkatkan efisiensi dan inovasi di sektor-sektor terkait (Musthofa & Nafidzi, 2023; Purnomo & Zahra Maulida, 2023).

Dampak ekonomi Green Finance juga dapat diamati melalui peningkatan efisiensi dan produktivitas di berbagai sektor ekonomi. Proyek-proyek yang didanai melalui Green Finance sering kali

mengadopsi teknologi dan praktik terbaru dalam bidang energi terbarukan dan efisiensi energi. Dengan menerapkan teknologi yang lebih ramah lingkungan dan efisien, perusahaan-perusahaan yang terlibat dalam proyek-proyek ini dapat mengurangi biaya operasional mereka, meningkatkan efisiensi, dan meningkatkan daya saing mereka di pasar global (Hiljannah et al., 2023; Pujiantoro et al., 2021).

Green Finance di Indonesia bukan hanya sekadar instrumen keuangan, tetapi juga merupakan alat yang efektif dalam mendorong pembangunan berkelanjutan serta memperbaiki kondisi sosial dan lingkungan. Salah satu dampak utama dari Green Finance adalah kontribusinya terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat melalui penciptaan lapangan kerja baru dan peningkatan aksesibilitas terhadap layanan dasar (Alhaq et al., 2023). Proyek-proyek yang didanai oleh Green Finance, seperti pembangunan infrastruktur hijau dan pengembangan energi terbarukan, bukan hanya menciptakan peluang kerja bagi masyarakat setempat, tetapi juga memperbaiki kualitas hidup mereka melalui akses yang lebih baik terhadap layanan dasar seperti transportasi, air bersih, dan sanitasi (Zahra Maulida et al., 2023).

Green Finance memberikan dampak positif yang signifikan terhadap lingkungan di Indonesia. Proyek-proyek yang didukung oleh Green Finance bertujuan untuk mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, seperti emisi karbon, pengelolaan limbah, dan konservasi alam. Dengan mendorong investasi dalam proyek-proyek ramah lingkungan, Green Finance membantu memperkuat upaya mitigasi dan adaptasi terhadap perubahan iklim, yang merupakan tantangan kritis bagi Indonesia dan dunia secara keseluruhan (Hiljannah et al., 2023). Selain itu, penggunaan sumber daya yang lebih

efisien juga menjadi fokus dalam proyek-proyek ini, membantu mengurangi tekanan terhadap lingkungan alam.

Dampak jangka panjangnya memperkuat kesadaran dan kapasitas masyarakat terhadap pembangunan berkelanjutan. Melalui proyek-proyek yang transparan dan partisipatif, Green Finance membantu meningkatkan pemahaman masyarakat tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan pembangunan yang berkelanjutan. Pendidikan dan pelatihan yang terkait dengan proyek-proyek ini juga memberikan kesempatan bagi masyarakat untuk meningkatkan keterampilan mereka dalam bidang-bidang yang relevan, seperti energi terbarukan dan pengelolaan limbah (Hendra et al., 2022; Suherman et al., 2019). Hal ini tidak hanya menghasilkan dampak positif secara langsung, tetapi juga membentuk budaya berkelanjutan yang lebih kuat di Indonesia, yang pada gilirannya akan memperkuat ketahanan sosial dan lingkungan di masa depan.

Namun, meskipun Green Finance memiliki dampak yang positif, masih ada beberapa tantangan yang perlu diatasi untuk mengoptimalkan kontribusinya dalam pembangunan berkelanjutan. Salah satu tantangan utama adalah perlunya memperkuat mekanisme pemantauan dan pelaporan untuk memastikan bahwa proyek-proyek yang didanai benar-benar memenuhi standar lingkungan dan sosial yang ditetapkan (Alhaq et al., 2023; Fitrah & Soemitra, 2022; Romadhon & Mutmainah, 2023; Shofa & Khamidah, 2023).

Adapun pendekatan partisipatif dan inklusif juga harus ditingkatkan untuk memastikan bahwa masyarakat lokal terlibat secara aktif dalam proses pembangunan proyek. Dengan mengatasi tantangan ini, Green Finance memiliki potensi besar untuk terus menjadi motor penggerak bagi

pembangunan berkelanjutan di Indonesia, sambil memperkuat kesejahteraan sosial dan pelestarian lingkungan.

SIMPULAN

Green Finance telah menunjukkan tren positif dalam pengembangannya di Indonesia sejak pertama kali diperkenalkan oleh pemerintah pada tahun 2018. Pertumbuhan pesat pasar ini menandakan adopsi yang semakin luas terhadap konsep pembangunan berkelanjutan di Indonesia, dengan peran penting dari pemerintah dan sektor swasta dalam mendorong perkembangan ini. Kebijakan pemerintah yang mendukung, termasuk insentif fiskal dan kemudahan regulasi, telah memainkan peran kunci dalam menarik minat penerbit dan investor untuk terlibat dalam Green Finance.

DAFTAR PUSTAKA

Alhaq, K., Nursyamsiah, T., & Muthohharoh, M. (2023). Green Finance Development Strategy in Indonesia: ANP-SWOT Approach. *IQTISHADIA*, 16(1), 101-122.

Alfia Risanti, M., Abdullah Alwyni, F., & Samofa Nadya, P. (2020). Peran Green Finance dalam Mewujudkan Pembangunan yang Berkelanjutan. *Prosiding Konferensi Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (KNEMA)*, 1177, 1-11. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/KNEMA/>

Araminta, D. V., Qudziyah, Q., & Timur, Y. P. (2022). the Role of Green Finance in Realizing the Sustainable Development Goals 2030 Agenda. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam (Journal of Islamic Economics and Business)*, 8(2), 251-266.

<https://doi.org/10.20473/jebis.v8i2.37531>

Fitrah, R., & Soemitra, A. (2022). Green Finance For Sustainable Development Goals in Indonesia: A Literature Study. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 231. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4591>

- Grahesti, A., Nafii"ah, D. F., & Pramuningtyas, E. (2022). Green Finance: Investasi Hijau Berbasis Syariah Dalam Mewujudkan Ketahanan Terhadap Perubahan Iklim Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3374. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6443>
- Handriani, I., & Mahendrawathi, E. R. (2024). Investigating Cost and Business Process Management: A Systematic Literature Review (SLR). *Procedia Computer Science*, 234, 805–812. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2024.03.066>
- Harris, R. F., & Ramadhan, M. F. A. (2022). Formulasi Yuridis Terhadap Urgensi Perancangan Kebijakan Pajak Karbon Sebagai Pendorong Transisi Energi Baru Terbarukan Berdasarkan Pancasila. *Ikatan Penulis Mahasiswa Hukum Indonesia Law Journal*, 2(2), 157–171. <https://doi.org/10.15294/ipmhi.v2i2.54653>
- Hendra, L., Mais, R. G., & Cahyani, P. R. (2022). *Journal of Economics and Business Aseanomics Analysis of Green Finance Potential Against Green Infrastructure in*. 7(2), 16–31.
- Hiljannah, Z. Z., Desfiansyah, F., Putra, A. T., & Sarjono, O. R. (2023). The Role of Green Finance for Sustainable National Development: Peran Green Finance terhadap Pembangunan Nasional yang Berkelanjutan. *JURNAL EKONOMI SYARIAH*, 8(2), 149–157.
- Masruro, U. (2022). Green Finance Investment: Student's Role And Interest In Realizing A Golden Indonesia 2045. *Journal of Interdisciplinary Socio-Economic and Community Study*, 2(1), 01–10. <https://doi.org/10.21776/jiscos.02.01.01>
- Munir, S., Masruro, U., Fawaiq, A., Merlinda, S., & Si, M. (2020). Green Finance: Indonesian Youth Investment Prospects for Environmental Sustainability. *Proceedings of the Third Economics*, 140–147.
- Musthofa, K., & Nafidzi, E. (2023). the Existence of Green Finance As a Sustainable Islamic Financial Investment Instrument. *AKSY Jurnal Ilmu Akuntansi Dan Bisnis Syariah*, 5(1), 113–126. <https://doi.org/10.15575/aksy.v5i1.25535>
- Pujiantoro, A. S. G., Dindalila, D., & Fakhruddin, N. (2021). Narrative Review: Peluang Dan Tantangan Green Finance Di Indonesia. *DJIEB Diponegoro Journal of Islamic Economics and Business*, 1(4), 208–219.
- Purnomo, A., & Zahra Maulida, A. (2023). The Effect of Dividends and Capital Gains on Underlying Assets in Green Finance. *Journal of Islamic Economics and Finance Studies*, 4(2), 197–213. <https://doi.org/10.47700/jiefes.v4i2.6473>
- Romadhon, M. R., & Mutmainah, S. (2023). Harnessing Green Finance for sustainable development in MENA. *IRJEMS International Research Journal of Economics and Management Studies*, 2(2), 343–351. <https://doi.org/10.56472/25835238/IRJEMS-V2I2P137>
- Salam, A. N. (2023). Integration of Green Finance and Cash Waqf Linked Sukuk for. *Researchgate.Net*, March. <https://doi.org/10.15575/as.v23i2.24059>
- Shofa, I., & Khamidah, K. (2023). *Instrumen Green Finance Dalam Mendukung Pembangunan Infrastruktur*. 10(2).
- Suherman. (2019). *Green Finance Untuk Pembangunan Berkelanjutan Di Indonesia*. <http://repository.ub.ac.id/id/eprint/193293/1/Suherman.pdf>
- Suherman, Noor, I., & Manzilati, A. (2019). Identifikasi Potensi Pasar Green Finance Republik Indonesia. *HUMAN FALAH: Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 6(1), 1–17.
- Suwanan, A. F., Munir, S., & Merlinda, S. (2022). Analisis Analisis Peran dan Tantangan Sukuk Hijau Bagi Ketahanan Perubahan Iklim Pada Wilayah Rentan Selama Pandemi Covid-19. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(4), 978–989. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i4.767>
- Zahra Maulida, A., Noormailati, & Purnomo, A. (2023). Green Finance Retail Towards Sustainable Development in Indonesia. *Islamic Economics Journal*, 09(01), 56–57. <https://ejournal.unida.gontor.ac.id/index.php/IEIhttp://dx.doi.org/10.21111/iej.v9i1.9362>